

ABSTRAK

Maraknya penipuan *online* di Indonesia merupakan konsekuensi dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kepolisian, sebagai salah satu aparat penegak hukum, memiliki peran sentral dalam menangani tindak pidana penipuan berbasis *online*, khususnya dalam tahap penyelidikan dan penyidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana penipuan *online* oleh Ditreskrimsus Polda Jambi, mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang dihadapi penyidik Ditreskrimsus Polda Jambi dalam menangani kasus penipuan *online*, dan mengidentifikasi dan menganalisis upaya penanggulangan oleh penyidik Ditreskrimsus Polda Jambi dalam menangani kasus penipuan *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan tindak pidana penipuan berbasis online merupakan kejahatan yang marak terjadi seiring perkembangan teknologi dan memerlukan penanganan serius melalui proses penyidikan yang sistematis oleh Ditreskrimsus Polda Jambi. Meskipun penyidik Ditreskrimsus Polda Jambi menghadapi berbagai kendala dalam menangani kasus penipuan online, langkah-langkah penanggulangan telah diupayakan secara optimal. Melalui peningkatan kapasitas penyidik, pemanfaatan teknologi digital forensik, kerja sama lintas instansi, serta edukasi kepada masyarakat, hambatan yang ada dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Penyidikan, Tindak Pidana Penipuan Investasi Berbasis Online, Ditreskrimsus Polda Jambi

ABSTRACT

The rise of online fraud in Indonesia is a consequence of the rapid development of information and communication technology. The police, as one of the law enforcement agencies, have a central role in handling online fraud crimes, especially in the investigation and inquiry stages. The purpose of this study is to determine and analyze the implementation of investigations into online fraud crimes by the Directorate of Special Criminal Investigation of the Jambi Regional Police, identify and analyze the obstacles faced by investigators of the Directorate of Special Criminal Investigation of the Jambi Regional Police in handling online fraud cases, and identify and analyze the mitigation efforts by investigators of the Directorate of Special Criminal Investigation of the Jambi Regional Police in handling online fraud cases. The method used in this study is an empirical juridical research method. Data collection in this study was conducted through interviews. From the results of this study, it can be concluded that online fraud crimes are crimes that are increasingly occurring along with technological developments and require serious handling through a systematic investigation process by the Directorate of Special Criminal Investigation of the Jambi Regional Police. Although investigators of the Directorate of Special Criminal Investigation of the Jambi Regional Police face various obstacles in handling online fraud cases, mitigation measures have been optimally attempted. By increasing the capacity of investigators, utilizing digital forensic technology, cross-agency cooperation, and educating the public, existing obstacles can be minimized..

Keywords: *Investigation, Online Investment Fraud Crimes, Jambi Regional Police Criminal Investigation Directorate*